

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandah, lokasi penelitian adalah di wilayah pesisir Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, serta instansi yang berkaitan dengan dalam pengelolaan wilayah pesisir tersebut. Peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan bahwa wilayah pesisir Kecamatan Mandah tersebut mempunyai kompleksitas isu serta permasalahan pengelolaan di wilayah tersebut dan juga potensinya yang ada di wilayah tersebut. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan April tahun 2017.

#### 3.2 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Dalam penelitian ini karakteristik lebih bersifat deskriptif, yang artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. (Sugiono, 2007:9)

Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.1 Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama (Umar, 2004:64). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat maupun pihak-pihak terkait dalam pengelolaan wilayah pesisir. Data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses lebih lanjut.

### 3.2.2 Sumber Data Sekunder.

Yaitu data yang telah di olah lebih lanjut (Umar, 2004:64) contohnya data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki oleh instansi/organisasi, penelitian, literatur, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dan dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni:

### 3.3.1 Observasi

Observasi Menurut Moloeng (2007:175) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Menurut Moloeng (2007:176), obesrvasi diklasifikasikan melalui dua cara yaitu cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Obeservasi tanpa peran serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Namun observasi berperan serta, pengamat melakukan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatainya. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi tanpa peran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta. Adanya keterbatasan waktu menyebabkan peneliti hanya melakukan satu fungsi observasi yaitu hanya melakukan pengamatan tanpa harus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang disebutkan diatas yang dianggap layak dan relevan dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bersifat mendalam (indepth interview) dan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Selain itu pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri khas yang dimiliki oleh informan. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari, karenanya kisi-kisi wawancara yang disiapkan bukan berupa darta pertanyaan melainkan berupa poin-poin pokok yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

#### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi obyek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).

### 3.4 Informan Penelitian

Penelitian mengenai pengelolaan wilayah pesisir di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir ini, dalam penentuan informannya menggunakan teknik *Purposive* (bertujuan) yang merupakan metode penetapan sampel dengan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Walaupun demikian dalam pelaksanaan penelitian lapangan nanti, tidak menutup kemungkinan peneliti juga akan menggunakan *Snowball* disesuaikan dengan kondisi atau situasi yang ada lapangan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah setiap orang yang terkait dalam pengelolaan wilayah pesisir, diantaranya :

Adapun yang menjadi sampel penelitian yang juga sebagai irforman dalam penelitian ini adalah setiap orang yang terkait dengan pengelolaan daerah pesisir, diantanya:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan**

No	Informan	Jumlah
1.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau	3
2.	Dinas Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir	1
3.	Bappeda Provinsi Riau	1
4.	Disporbudpar Kabupaten Indragiri Hilir	1
5.	Masyarakat	4
6.	Kepolisian Perairan	1
Jumlah		11

Sumber : Data Olohan 2017

### 3.5 Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Bikles ( Husaini, 2011:84) adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hubberman. Miles dan Hubberman menyatakan ada tiga alur kegiatan analisis yang



terjadi secara bersamaan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan atau verifikasi Kegiatan.

### 3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang dikumpulkan dapat diverifikasi.

### 3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penerikan kesimpulan atau Verifikasi merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Penelitian harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan etik, yaitu dari kacamata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

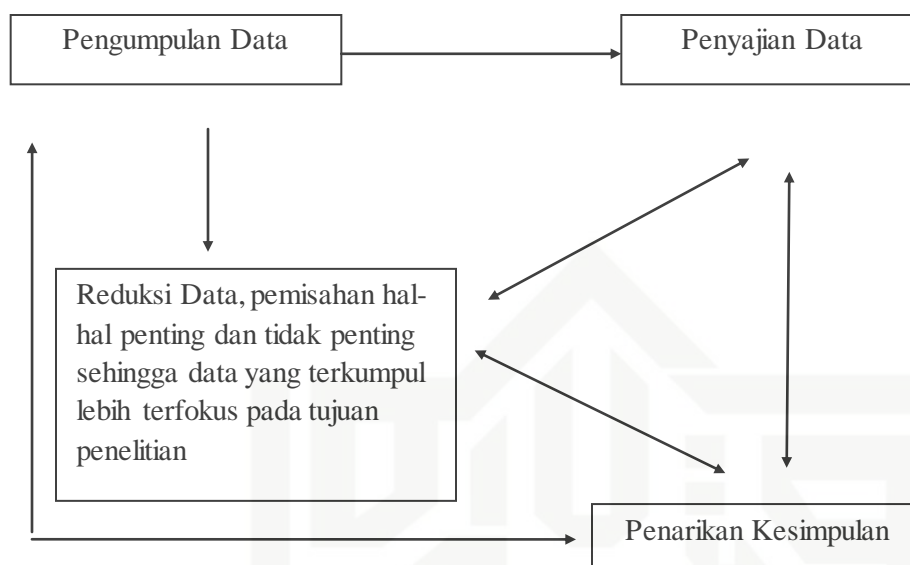
Model interaktif yang menggambarkan keterkaitan tiga kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi digambar seperti gambar berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Komponen-Komponen analisa data model interaktif

Pada gambar tersebut tampak adanya ketiga kegiatan yang saling terkait yang merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari hasil reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data. Tindakan memvalidasi data sangat penting dalam penarikan kesimpulan.